

**ANALISIS STATUS GIZI PADA ANAK STUNTING DI DESA  
GUNUNGCUPU KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh:

Rosi Rosmeilani

NIM 1903166

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS TASIKMALAYA  
2023**

**ANALISIS STATUS GIZI PADA ANAK STUNTING DI DESA  
GUNUNGCUPU KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS**

Oleh

Rosi Rosmeilani

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini

© Rosi Rosmeilani

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

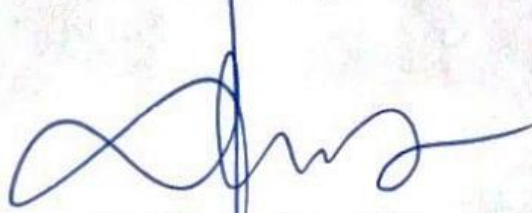
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**ROSI ROSMEILANI**

**ANALISIS STATUS GIZI PADA ANAK STUNTING DI DESA  
GUNUNGCUPU KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS**

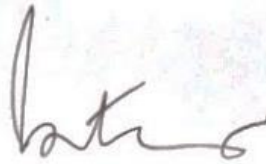
disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. Gilar Gandana, M.Pd.  
NIP. 920200819900605101

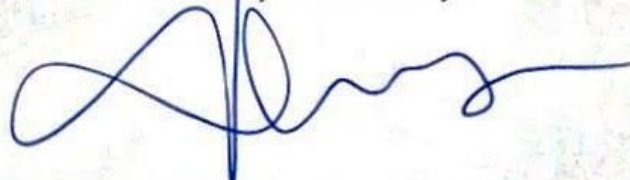
Pembimbing II



Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.  
NIP. 196008251986031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD  
UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Gilar Gandana, M.Pd.  
NIP. 920200819900605101

## ABSTRAK

Stunting adalah tanda ketidakmampuan untuk berkembang pada anak karena kurangnya makanan sehat yang terus-menerus dalam 1.000 hari pertama kehidupan, atau setidaknya sejak bayi masih dalam bentuk janin hingga berusia 24 bulan. Pada tahun 2020 angka stunting di Kabupaten Ciamis mencapai hingga 21 % lebih, hingga pada tahun 2021 angka stunting di Kabupaten Ciamis berada di angka 16 %. Berdasarkan studi pendahuluan, pada bulan Februari 2023 Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis menjadi lokus stunting sebab memiliki angka stunting tertinggi di wilayah Kecamatan Sindangkasih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis status gizi pada anak stunting di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, dengan fokus penelitian pada status gizi buruk satu orang anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi hasil pengukuran anak dengan dibatasi pada standar antropometri penilaian status gizi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi anak berinisial S ditinjau dari aspek berat badan menurut umur (BB/U) berada pada kategori berat badan kurang. Selain itu, status gizi anak berinisial S ditinjau dari aspek tinggi badan menurut umur (TB/U) berada pada kategori tinggi badan pendek. Disamping itu status gizi anak berinisial S yang ditinjau dari aspek berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) berada pada kategori gizi baik.

**Kata Kunci :** Status Gizi, Stunting, Anak Usia Dini

## **ABSTRACT**

*Stunting is a sign of failure to thrive in children due to continuous lack of proper nutrition during the first 1,000 days of life, or at least from the fetal stage until 24 months of age. In 2020, the prevalence of stunting in Ciamis District reached over 21%, which decreased to 16% in 2021. Based on a preliminary study, in February 2023, Gunungcupu Village in Sindangkasih Sub-district, Ciamis District, emerged as a stunting hotspot due to having the highest stunting rate within Sindangkasih Sub-district. This research aims to describe the results of nutritional status analysis among stunted children in Gunungcupu Village, Sindangkasih Sub-district, Ciamis District, with a focus on the nutritional status of a single child with poor nutritional status. The research utilizes a descriptive quantitative approach with data collection through documentation of measurements following anthropometric standards for assessing child nutritional status. The findings indicate that the nutritional status of the child identified as "S," based on weight-for-age (WFA), falls under the category of underweight. Additionally, "S's" nutritional status, as assessed by height-for-age (HFA), falls under the category of short stature. Moreover, "S's" nutritional status, considering weight-for-height (WFH), falls under the category of good nutrition.*

**Keywords:** *Nutritional Status, Stunting, Early Childhood*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.2 Status Gizi Anak Usia Dini.....	10
2.3 Pengertian Gizi Buruk dan Gizi Kurang.....	13
2.4 Penilaian Status Gizi Metode Antropometri .....	16
2.5 Definisi Stunting .....	22
2.6 Faktor Penyebab Terjadinya Stunting.....	24
2.7 Kerangka Berpikir.....	36
2.8 Penelitian Relevan Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sampel .....	41
3.4 Fokus Penelitian.....	42
3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	42
3.6 Data dan Instrumen Penelitian .....	44
3.7 Prosedur Penelitian .....	47

3.8 Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.2 Temuan Hasil Penelitian.....	52
4.3 Hasil Analisis Data Anak Stunting.....	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>67</b>
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Implikasi .....	67
5.3 Rekomendasi .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Ramadani, A. L., & Muniroh, L. (2022). Hubungan Antara Riwayat Pemberian MP-ASI dan Kecukupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 17(3), 310–319. <https://doi.org/10.204736/mgi.v17i3.310-319>
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 198–205.
- Ariati, N. N., Fetria, A., Purnamawati, A. A. P., Suarni, N. N., Padminari, I. A. E., & Sugiani, P. P. S. (2018). Description of nutritional status and the incidence of stunting children in early childhood education programs in Bali-Indonesia. *Bali Medical Journal*, 7(3), 723–726. <https://doi.org/10.15562/bmj.v7i3.1219>
- Arsyad, J. F., Umrah, A. S., & Setiawati, Y. (2020). Studi Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Anak Batita Stunting pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Voice of Midwifery*, 10(1), 903–910.
- Banjarmasin, M., & Asuh, P. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>
- Candra MKes(Epid), D. A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In *Epidemiologi Stunting*. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awrwxw\\_53QaJhPmUA3w\\_LQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/R0=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku\\_EPIDEMIOLOGI\\_STUNTING\\_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgwQwYU-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/R0=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgwQwYU-)



- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 6.
- Dewi, A. P., Ariski, T. N., & Kumalasari, D. (2019). faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), 231–237. <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>
- Dewi, S. K. (2022). *Strategi Segmenting, Targeting, Dan Positioning Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Di Provinsi Banten*.
- Doy, E., Ngura, E. T., & Ita, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Stunting Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(Nomor 1), 136–150. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>
- Efevbera, Y., Bhabha, J., Farmer, P. E., & Fink, G. (2017). Girl child marriage as a risk factor for early childhood development and stunting. *Social Science and Medicine*, 185, 91–101. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.05.027>
- Ekhloenetale, M., Barrow, A., Ekhloenetale, C. E., & Tudeme, G. (2020). Impact of stunting on early childhood cognitive development in Benin: evidence from Demographic and Health Survey. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1). <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00043-x>
- Harper, A., Rothberg, A., Chirwa, E., Sambu, W., & Mall, S. (2023). Household Food Insecurity and Demographic Factors, Low Birth Weight and Stunting in Early Childhood: Findings from a Longitudinal Study in South Africa. *Maternal and Child Health Journal*, 27(1), 59–69. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03555-7>
- Husna, M. (2013). Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 –59 Bulan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Indonesian Government. (2021). *Pepres No 72 Tahun 2021. Indonesian Government, 1*, 23.
- Kang, Y., Aguayo, V. M., Campbell, R. K., & West, K. P. (2018). Association between stunting and early childhood development among children aged 36–59 months in South Asia. *Maternal and Child Nutrition, 14*(March), 1–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12684>
- Kasjono, H. S., Wijanarko, A., Amelia, R., Fadillah, D., Wijanarko, W., & Sutaryono. (2020). *Impact of Early Marriage on Childhood Stunting. 27*(January 2018), 172–174. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.043>
- Khayati, Y. N., & Sundari. (2019). *Hubungan Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua. 1–6.*
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia, 13*(1), 15–22. <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/560>
- Mishra, V., & Retherford, R. D. (2007). Does biofuel smoke contribute to anaemia and stunting in early childhood? *International Journal of Epidemiology, 36*(1), 117–129. <https://doi.org/10.1093/ije/dyl234>
- Mistry, S. K., Hossain, M. B., & Arora, A. (2019). Maternal nutrition counselling is associated with reduced stunting prevalence and improved feeding practices in early childhood: A post-program comparison study. *Nutrition Journal, 18*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12937-019-0473-z>
- Mohd Shukri, N. A., Nor, N. M., Mustafa, N., Azizan, A. F., Rostam, M. A., Abu Seman, M. S., Ab Hamid, M. R., & Romli, R. N. (2023). A Systematic Review of Maternal Dietary Intake and its Association with Childhood Stunting. *IJUM Medical Journal Malaysia, 22*(1), 8–15. <https://doi.org/10.31436/imjm.v22i1.2141>
- Nur, R., Rusydi, M., Fajriah, R. N., Larasati, R. D., Fitriyah, S. I., Hendra, S., &

- Ngemba, H. R. (2021). Effects of family planning and baby care behavior on stunting in early married couples. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 467–473. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5908>
- Nurhasanah. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kabupaten Sintang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nursindia A. Sugoro. (2021). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATTINGALLOANG KECAMATAN UJUNG TANAH KOTA MAKASSAR TAHUN 2021 NURSINDIA A. SUGORO K011171341 Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk.*
- Prakhasita, R. C. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Skripsi*, 1–119.
- Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*, 16(2), 149–174. <https://doi.org/10.32834/gg.v16i2.198>
- Puspitasari, C. A., & Fauziah, P. Y. (2020). *Threat of Stunting in Early Childhood*. 390(Icracos 2019), 51–52. <https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.10>
- Rachman, R. Y., Nanda, S. A., Larassasti, N. P. A., Rachsanzeni, M., & Amalia, R. (2021). Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 61–70. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1790>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahman Chowdhury, T., Chakrabarty, S., Rakib, M., Winn, S., & Bennie, J. (2021).

- Effects of Parental Education and Wealth on Early Childhood Stunting in Bangladesh. *Research Square*, 1–22.
- Rolfe, E. D. L., França, G. V. A. De, Vianna, C. A., Gigante, D. P., Miranda, J. J., Yudkin, J. S., Horta, B. L., & Ong, K. K. (2018). Associations of stunting in early childhood with cardiometabolic risk factors in adulthood. *PLoS ONE*, *13*(4), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0192196>
- Saleh, H., Faisal, M., & Musa, R. I. (2019). Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, *4*(2), 120–126. <https://doi.org/10.51876/simtek.v4i2.60>
- Shrestha, M. L., Perry, K. E., Thapa, B., Adhikari, R. P., & Weissman, A. (2022). Malnutrition matters: Association of stunting and underweight with early childhood development indicators in Nepal. *Maternal and Child Nutrition*, *18*(2), 1–9. <https://doi.org/10.1111/mcn.13321>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 128. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>
- Ssentongo, P., Ba, D. M., Ssentongo, A. E., Fronterre, C., Whalen, A., Yang, Y., Ericson, J. E., & Chinchilli, V. M. (2020). Association of vitamin A deficiency with early childhood stunting in Uganda: A populationbased cross-sectional study. *PLoS ONE*, *15*(5), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233615>
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, *2*(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>
- UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam

Memenuhi Hak-Hak Anak. *Unicef Indonesia*, 8–38.

Wardawati. (2021). Studi Kualitatif Tentang Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6 – 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamboang. *Ners Journal*, 1(2), 12–18. <https://doi.org/10.52999/nersjournal.v1i2.98>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real in Nursing Journal*, 3(1), 1–10. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/447/227>